



## ABDIMAS UNIVERSAL

<http://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal>

DOI: <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v4i2.237>

Received: 04-08-2022

Accepted: 19-09-2022

### Aplikasi Akuntansi “Friendly” untuk Mengatasi Masalah Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes

I Made Wianto Putra<sup>1</sup>; I Wayan Kartana<sup>1\*</sup>; I Gede Aryawan<sup>2</sup>; Miswaty<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Balikpapan

<sup>1\*</sup>Email: [wkartana@gmail.com](mailto:wkartana@gmail.com)

#### Abstrak

Kepemilikan lembaga desa dikontrol bersama dengan tujuan meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat, salah satunya yaitu melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Mitra BUMDes Desa Selulung dan Desa Belantih Kecamatan Kintamani menghadapi kendala berkenaan dengan pelaksanaan pembukuan atau akuntansi. Adapun permasalahan mitra yaitu: (1) Minimnya pengetahuan dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, (2) Belum adanya kesadaran mitra untuk membenahi manajemen keuangan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan keuangannya, (3) Mitra tidak memiliki ilmu manajemen keuangan untuk dapat membuat laporan keuangan usahanya, serta bagaimana memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga). Adapun solusi yang ditawarkan terkait dengan penyelesaian masalah mitra BUMDes adalah: (1) Memberikan kegiatan penyuluhan mengenai arti pentingnya tertib administrasi dalam menjalankan usaha BUMDes, (2) Memberikan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi akuntansi bernama “Friendly”. Analisis melalui penyebaran kuesioner kepada peserta untuk memperoleh gambaran berkaitan dengan manfaat pelatihan dilihat dari materi mendapat skor 4,67 mendekati sangat baik, penyampaian materi skor 4,53 juga hampir sangat baik, aplikasi yang dibuat dengan skor 5 atau sangat baik. Sampai saat ini terus dilakukan penyempurnaan dan uji coba aplikasi agar dapat langsung diterapkan pada masing-masing BUMDes.

**Kata Kunci:** BUMDes, laporan, aplikasi akuntansi friendly

#### Abstract

The ownership of village institutions is jointly controlled with the aim of improving the community's economic standard of living, one of which is through Village Owned Enterprises (BUMDes). BUMDes partners in Selulung Village and Belantih Village face obstacles with the implementation of bookkeeping or accounting. The partner problems, are: (1) Due to the lack of knowledge in recording transactions and preparing financial statements, (2) There is no partner awareness to fix financial management so that it can solve financial problems, (3) Partners do not have the knowledge of financial management about how to separate business finances from personal (household) finances. The solutions offered related to problem solving for BUMDes partners are: (1) Provide counseling activities regarding the importance of orderly administration in running BUMDes business, (2) Provide training activities for preparing financial reports with accounting applications namely “Friendly”. Analysis through the distribution of questionnaires to participants to obtain an overview related to the benefits of the training seen from the material got score 4.67 which was close to very good, the delivery of material with score 4.53 was also almost very good, the application made a score of 5 was very good. Until now, improvements and application trials are continuously being carried out so that they can be directly applied to each BUMDes.

**Keywords:** BUMDes, reports, friendly accounting applications

#### 1. Pendahuluan

Pengembangan perekonomian di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Salah satu pendekatan baru yang diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh Masyarakat Desa. Agar keberadaan lembaga ekonomi ini tidak dikuasai oleh kelompok tertentu yang memiliki modal

besar di pedesaan, maka kepemilikan lembaga itu oleh desa dan dikontrol bersama dimana tujuan utamanya untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat salah satunya yaitu melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh Masyarakat dan Pemerintahan Desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Pendirian BUMDes merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan *sustainable*. Berdasarkan teori kelembagaan, BUMDes terbentuk karena sifat masyarakat desa yang suka bergotong royong sehingga ada harapan dari institusi desa untuk membentuk suatu lembaga yang menjadi wadah berkegiatan bersama untuk meningkatkan ekonomi desa (Sopian dkk., 2022).

Pengelolaan yang baik pada BUMDes tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional, dan mandiri harus selalu diupayakan. Untuk mencapai tujuan BUMDes, dilakukan dengan penguatan tata kelola BUMDes melalui tertib administrasi dan penerapan sistem akuntansi memadai (Situmorang, 2020; Persulesy & Maria, 2020). Pengelolaan BUMDes dilakukan secara terintegrasi dan dapat dipertanggungjawabkan pada unit usaha dari BUMDes kepada masyarakat merupakan tanggung jawab bersama bagi pengelola BUMDes (Belinda & Prayuga, 2021). Pengelolaan keuangan melalui aplikasi akuntansi merupakan pendekatan yang tepat untuk bisa mengevaluasi kinerja organisasi (Magdalena & Yohanson, 2022).

BUMDes Desa Selulung yang bertempat di Desa Selulung, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli memiliki jumlah penduduk yang terdiri dari 1.455 laki-laki dan 1.398 perempuan. Selanjutnya, BUMDes Desa Belantih terletak di Desa Belantih, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli memiliki jumlah penduduk yang terdiri dari 1.180 laki-laki dan 1.140 perempuan. Mitra BUMDes Desa Selulung dan Desa Belantih menghadapi kendala berkenaan dengan pelaksanaan pembukuan atau akuntansi. Kendala utama berkenaan dengan belum adanya pengurus dan pegawai yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi. Permasalahan ini berdampak cukup luas berkenaan dengan, pengendalian, pembuatan keputusan, pertanggungjawaban atau tata kelola BUMDes secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina BUMDes, pengelola sering terlambat dalam memberikan laporan keuangan untuk mempertanggungjawabkan operasional BUMDes selama setahun. Menurut Ketua, kendala utama selain karena tidak adanya pengelola yang memiliki pengetahuan akuntansi, laporan keuangan juga baru dibuat pada akhir tahun.

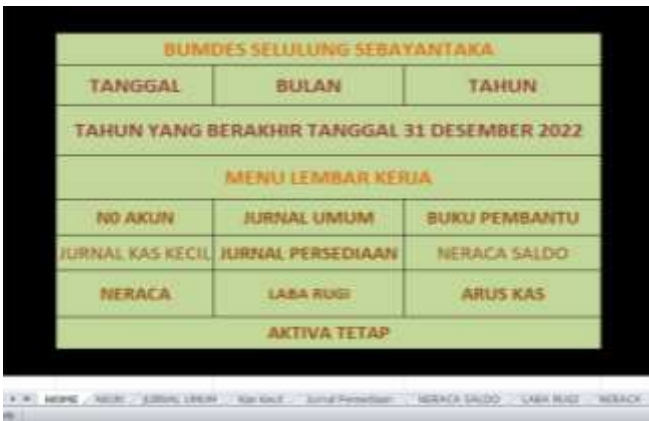
Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah: (1) Mitra dapat meningkatkan pengetahuan dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. (2) Mitra dapat menggunakan aplikasi akuntansi “Friendly” untuk mempermudah dalam mengerjakan laporan keuangan, (3) Mitra dapat meningkatkan pengetahuan dalam

pelatihan tentang pertanggungjawaban laporan keuangan.

Permasalahan berkenaan dengan akuntansi di BUMDes telah diteliti oleh Kartika (2017) yang menemukan bahwa pengelolaan dana yang dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kerta Danu Mandara dilakukan secara tidak transparan dikarenakan pengelolaan dana hanya dilakukan oleh pengelola dan pendamping BUMDes Kerta Danu Mandara. Selain itu terdapat kendala dalam usaha dagang dan usaha Rumah Tangga Sasaran (RTS), namun dalam usaha kredit umum tidak terdapat kendala. Hal ini menyebabkan pengelolaan dana yang terjadi pada BUMDes Kerta Danu Mandara hanya memenuhi 81% kategori, dan termasuk ke dalam kriteria cukup efektif.

Solusi yang ditawarkan penulis untuk mengatasi masalah mitra tersebut adalah mengadakan penyuluhan tentang tertib administrasi keuangan BUMDes dan membuat aplikasi akuntansi. Aplikasi ini dinamakan aplikasi akuntansi “Friendly” berbasis *Microsoft Excel* yang didesain sesuai dengan kondisi sumber daya BUMDes yang tidak memiliki kompetensi akuntansi. Arti “Friendly” pada nama aplikasi ini yaitu “mudah digunakan”. Seperti tujuan utama pembuatan aplikasi ini yaitu agar para pengguna mudah menggunakan serta mudah memahami setiap unsur dalam aplikasi ini. Dipilihnya pengembangan aplikasi berbasis *Microsoft Excel*, karena *software* ini sangat familiar, hampir setiap pembelian komputer sudah terisi program *Microsoft Excel* sehingga harapannya ke depan dapat dikembangkan sendiri oleh BUMDes.

Pada aplikasi “Friendly” tersedia dengan lengkap akun dan nomor akun agar para peserta mampu melakukan *input* akun pada saat pencatatan secara otomatis. Aplikasi ini didesain selain bisa menyediakan laporan keuangan sesuai standar akuntansi juga dilengkapi alat pengendalian, kas, piutang, hutang, persediaan, dan aset tetap. Laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi terdiri dari laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. BUMDes cukup meng-*input* transaksi ke jurnal, laporan keuangan secara otomatis tersusun. Berikut tampilan halaman muka aplikasi “Friendly” seperti terlihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tampilan Depan Aplikasi Akuntansi “Friendly”



Gambar 3. Tampilan Laporan Arus Kas pada Aplikasi “Friendly”

BUMDES SELULUNG SEBAYANTAKA				
DAFTAR NO AKUN				
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022				
NO AKUN	NAMA AKUN	D/K	SALDO	
1000	Aktiva	D		
1100	Aktiva Lancar	D		
1110	Kas Kecil	D		
1120	Bank	D		
1130	Piutang Dagang	D		
1140	Persediaan Barang Dagangan	D		
1150	Persediaan Perlengkapan	D		
1160	Investasi Jangka Pendek	D		
1170	Biaya Dibayar Dimuka	D		
1200	Aktiva Tetap	D		
1210	Tanah	D		
1220	Bangunan	D		
1221	Akumulasi Penyusutan Bangunan	K		
1230	Peralatan	D		
1231	Akumulasi Penyusutan Peralatan	K		
1300	Aktiva lain-lain	D		
2000	Hutang	K		
2100	Hutang Lancar	K		
2110	Hutang Dagang	K		
2120	Hutang Pajak	K		

Gambar 2. Tampilan Daftar Nomor Akun pada Aplikasi

Aplikasi Akuntansi “Friendly” ini dapat membantu anggota BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan dan laporan pertanggungjawaban secara praktis karena pegawai hanya meng-*input* atau menjurnalakan bukti transaksi laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas secara otomatis tersusun. Selain itu, keunggulan memakai aplikasi ini BUMDes bisa mengetahui kepada siapa BUMDes memiliki piutang dan berhutang dan apa saja jenis persediaan serta berapa jumlahnya setiap saat jika diperlukan. Aplikasi ini juga dilengkapi peringatan apakah data yang di-*input* sudah benar atau salah.

## 2. Bahan dan Metode

Bahan yang digunakan dalam pengabdian ini berupa *Liquid Crystal Display (LCD)*, *Microsoft Powerpoint*, *Laptop*, Modul Aplikasi Akuntansi “Friendly”, dan Aplikasi Akuntansi “Friendly” itu sendiri. Metode pengabdian dilakukan dengan ceramah, diskusi, dan pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi “Friendly” serta pendampingan sampai pegawai BUMDes mandiri dalam menggunakan aplikasi.

Kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi akuntansi “Friendly” oleh tim dosen dan mahasiswa dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Universitas Warmadewa Denpasar dilakukan pada Jumat, 8 Juli 2022. Adapun tahapan yang dilakukan adalah:

- a. Observasi
 

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi BUMDes Desa Selung dan Desa Belantih, sehingga tim bisa mengetahui kondisi nyata BUMDes. Pada kegiatan ini, tim melakukan koordinasi dengan ketua masing-masing BUMDes agar mendapat informasi tentang karyawan yang mengurus keuangan BUMDes untuk diundang sebagai peserta dalam kegiatan pelatihan ini.
- b. Diskusi dengan Mitra
 

Diskusi dengan karyawan mitra dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai jenis usaha, metode pencatatan yang telah dilakukan, dan bentuk laporan keuangan yang telah dibuat BUMDes.
- c. Identifikasi Permasalahan Mitra
 

Dari hasil diskusi dengan mitra akan diidentifikasi masalah apa saja yang dapat diselesaikan dari kegiatan ini.
- d. Pembuatan Modul Pelatihan
 

Pembuatan modul difokuskan pada materi-materi yang menjadi permasalahan mitra dan akan

menyesuaikan dengan tingkat kemampuan mitra dalam memahami modul pelatihan.

e. Prosedur Pelatihan

Pelatihan dibagi menjadi dua sesi. Sesi 1 berupa penyuluhan tentang tertib administrasi keuangan BUMDes dengan pemateri Bapak Dr. I Made Wianto Putra, S.E. M.Si. Pemateri pertama menyampaikan peluang, tantangan, dan hambatan yang dihadapi oleh BUMDes baik terkait pengembangan usaha, menciptakan daya saing serta mengantisipasi perdagangan bebas dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Desa. Pemateri juga menekankan pentingnya tertib administrasi yaitu dipatuhi kebijakan manajemen, efisiensi dalam menyelenggaraan organisasi, mengamankan aset-aset BUMDes, dan penyajian laporan keuangan sesuai standar akuntansi berlaku sehingga mampu nhasilkan informasi relevan dan reliabel. Selanjutnya, Sesi 2 sebelum peserta diberikan pelatihan terlebih dahulu diberikan konsep dasar pencatatan atau jurnal dan penjelasan singkat mengenai proses akuntansi mulai dari menganalisis bukti transaksi kemudian menjurnal, mem-*posting* jurnal ke buku besar (*ledger*), mengikhtisarkan saldo akun yang ada di *ledger* ke neraca saldo sampai menyusun laporan keuangan. Kemudian pelatihan dilanjutkan dengan bagaimana mengoperasikan aplikasi “Friendly”. Peserta pelatihan ini diikuti oleh Ketua dan Pegawai BUMDes Desa Selulung dan Desa Belantih.

f. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan oleh tim melalui perkembangan mitra dalam menggunakan aplikasi akuntansi “Friendly” pada BUMDes. Evaluasi dilakukan setelah pelatihan dimana peserta diberikan kuesioner dengan menggunakan skala likert dari skor 1 (Sangat Kurang Baik), 2 (Kurang Baik), 3 (Cukup Baik), 4 (Baik), dan 5 (Sangat Baik) untuk mengevaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi meliputi relevansi materi, kompetensi dan kapabilitas pemateri, serta kebermanfaatan aplikasi. Evaluasi berikutnya dilakukan terhadap pegawai BUMDes dalam menggunakan aplikasi. Selain untuk mengevaluasi kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan BUMDes, juga untuk mengevaluasi pemahaman Pegawai BUMDes terhadap penggunaan aplikasi.

**3. Hasil dan Pembahasan**

Awalnya pengabdian ini rencananya dilakukan hanya pada 1 BUMDes yaitu di Desa Selulung, kemudian ada permintaan dari desa berdekatan yaitu Desa Belantih untuk diikuti dalam acara PKM ini, sehingga PKM dilakukan di dua Desa yang terdiri dari 2 BUMDes.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan Ketua BUMDes, diperoleh permasalahan mitra berupa

tidak tersedianya pegawai yang memiliki kompetensi akuntansi, pencatatan masih sederhana, dan belum tertibnya administrasi keuangan desa. Selanjutnya pula, berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan Ketua masing-masing BUMDes, disepakati bahwa dilakukan PKM berupa penyuluhan tentang tertib administrasi keuangan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi.

PKM ini melibatkan 2 dosen sebagai narasumber yaitu Dr. I Made Wianto Putra, S.E., M.Si. dan I Wayan Kartana, S.E., M.Sc., Ketua dan Pegawai BUMDes, dan 3 orang Mahasiswa. PKM dilaksanakan pada Jumat, 18 Juli 2022 bertempat di Ruang Pertemuan Desa Selulung. PKM dilaksanakan selama dua sesi. Sesi 1, peserta diberikan penyuluhan tentang administrasi BUMDes dengan narasumber Dr. I Made Wianto Putra, S.E., M.Si.



**Gambar 4. Pemaparan Materi Tertib Administrasi BUMDes**

Selanjutnya, Sesi 2 berupa pelatihan tentang penggunaan aplikasi akuntansi “Friendly” dengan narasumber I Wayan Kartana, S.E., M.Sc.

Setelah kedua narasumber menyampaikan materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, evaluasi PKM melalui kuesioner, dan penyerahan sertifikat kepada peserta dan pembicara.

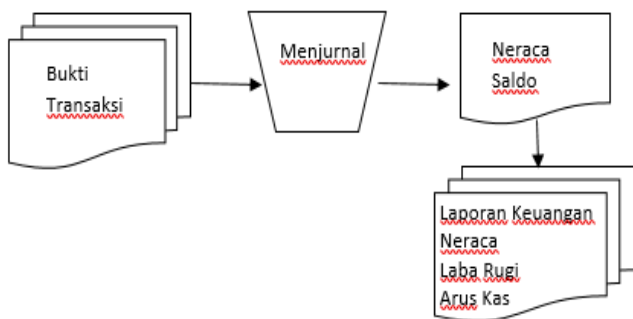


**Gambar 5. Pemaparan Materi Penggunaan Aplikasi Akuntansi “Friendly”**

Berkenaan dengan tertib administrasi keuangan BUMDes, Dr. I Made Wianto Putra, S.E., M.Si. menyampaikan peluang, tantangan, dan hambatan yang dihadapi oleh BUMDes baik terkait pengembangan usaha, menciptakan daya saing, serta mengantisipasi perdagangan bebas dalam rangka berkontribusi terhadap pembangunan desa untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Desa. Pemateri juga menekankan pentingnya tertib administrasi yaitu dipatuhi kebijakan manajemen, efisiensi dalam penyelenggaraan organisasi, mengamankan aset-aset BUMDes, dan penyajian laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku sehingga mampu menghasilkan informasi yang relevan dan reliabel.

Sebelum dilakukan pelatihan aplikasi akuntansi “Friendly”, peserta diminta menjelaskan pemahaman tentang akuntansi, proses akuntansi, dan penjurnalan transaksi. Permintaan konfirmasi pemahaman akuntansi sangat penting terkait strategi teknis pemberian pelatihan. Berdasarkan respon dari masing-masing peserta, hampir semuanya belum memahami konsep yang ditanyakan. Beberapa peserta pernah mendapatkan pelatihan menyusun laporan keuangan dari Pemerintah Provinsi Bali dengan *Microsoft Excel*, akan tetapi mereka mengatakan sudah lupa.

Mengingat masih minimnya pemahaman akuntansi peserta, sebelum dilakukan pelatihan aplikasi akuntansi “Friendly” diawali penjelasan konsep dasar pencatatan atau menjurnalkan dan penjelasan singkat mengenai proses akuntansi. Penjelasan proses akuntansi mulai dari menganalisis bukti transaksi, menjurnal, mem-posting jurnal ke buku besar (*ledger*), mengikhtisarkan saldo akun yang ada di *ledger* ke neraca saldo sampai menyusun laporan keuangan. Berikut proses akuntansi yang dibuat dengan sederhana dan disesuaikan dengan penggunaan aplikasi “Friendly” seperti Gambar 6:



**Gambar 6. Proses Akuntansi Sesuai Aplikasi “Friendly”**

Penjelasan proses akuntansi ditekankan bagaimana menganalisa transaksi BUMDes, terkait dengan pencatatan transaksi tersebut ke Jurnal Umum. Pada pencatatan transaksi ke jurnal umum difokuskan pada aturan debit dan kredit serta hubungannya dengan laporan neraca, laba-rugi, dan arus kas. Penjelasan terakhir ditekankan pada pengklasifikasian akun yang

ada di neraca saldo ke masing-masing laporan keuangan. Untuk memastikan pemahaman peserta berkenaan dengan proses akuntansi, peserta diberikan beberapa transaksi yang didesain sedemikian rupa dan diminta untuk menjelaskan bagaimana jurnalnya dan transaksi tersebut masuk ke dalam laporan keuangan apa. Setelah diberikan beberapa contoh transaksi dan setiap kekeliruan diberikan tambahan penjelasan, akhirnya mereka sudah dipandang cukup mampu menggunakan aplikasi “Friendly”.

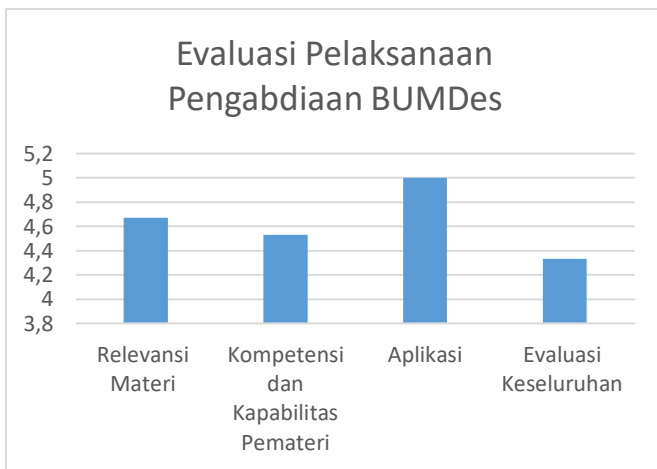
Tahapan selanjutnya, peserta diberikan penjelasan tentang tahapan-tahapan penggunaan aplikasi dengan beberapa contoh transaksi. Setelah dipandang peserta memahami penggunaan aplikasi, peserta diberikan contoh transaksi selama satu periode akuntansi yaitu 1 bulan. Peserta disilakan untuk mengoperasikan aplikasi secara mandiri tetapi tetap didampingi oleh semua narasumber dan mahasiswa. Kurang lebih selama 1 jam 30 menit, mereka sudah bisa menyelesaikan transaksi yang didesain sesuai dengan kondisi di BUMDes masing-masing. Peserta sangat antusias dan senang karena mereka cukup memahami penjurnalan transaksi dengan benar dan tidak perlu memikirkan bagaimana menyusun laporan keuangan dan laporan lainnya karena untuk tahap selanjutnya sudah dikerjakan oleh sistem. Untuk memastikan apakah penjurnalan sudah benar, sistem ini dilengkapi alat kontrol pada laporan neraca saldo, neraca, laba-rugi, dan arus kas berupa tulisan benar dan salah. Apabila ada tulisan “salah”, maka ada kemungkinan *user* salah menjurnal sehingga perlu pengecekan kembali untuk mencari sebab-sebab kesalahan tersebut. Apabila muncul tulisan “benar”, berarti penjurnalan sudah benar dan bisa dilanjutkan ke transaksi berikutnya. Kontrol ini untuk memastikan bahwa semua transaksi dicatat dengan benar sehingga bisa menghasilkan informasi yang benar pula.

Setelah peserta menyelesaikan pencatatan transaksi selama satu periode, kemudian hasil kerjanya dicek oleh narasumber dan dibantu oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil pengecekan, peserta sudah bisa menjurnal dengan benar dan laporan keuangan yang dihasilkan sudah sesuai dengan kunci jawaban yang disiapkan oleh narasumber. Selanjutnya, mengingat pemahaman akuntansi peserta masih kurang dan contoh transaksi tidak bisa mencakup semua transaksi sebenarnya di BUMDes, maka penggunaan aplikasi untuk mencatat transaksi sebenarnya di BUMDes akan terus didampingi oleh narasumber sampai karyawan BUMDes betul-betul paham dan bisa mandiri.

Berdasarkan hasil diskusi dengan peserta, peserta sangat berterima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Warmadewa karena dapat memecahkan permasalahan klasik yang selalu muncul menjelang pertanggungjawaban BUMDes yaitu kesulitan menyusun laporan keuangan. Para Peserta juga mengatakan aplikasi ini sudah cukup memadai,

selain dapat menyediakan laporan keuangan setiap saat, mereka juga dapat mengetahui kepada siapa mereka memiliki piutang dan hutang serta besarnya, selain itu mereka juga dapat mengetahui berapa dan apa saja persediaan yang dimiliki, berapa jumlah harga pokoknya barang yang dijual dan harga pokok persediaan akhir yang selama ini jika mereka ingin mengetahui harus melakukan perhitungan satu per satu dan sangat melelahkan atau memakan banyak waktu dan tenaga mereka. Para peserta juga berharap terus dilakukan pelatihan seperti ini agar pemahaman akuntansi mereka terus meningkat.

Adapun sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan PKM berikutnya serta evaluasi pelaksanaan PKM, dilakukan penyebaran kuesioner dengan skala likert dari skor 1 (Sangat Kurang Baik), 2 (Kurang Baik), 3 (Cukup Baik), 4 (Baik), dan 5 (Sangat Baik) untuk mengevaluasi relevansi materi, kompetensi dan kapabilitas pemateri, aplikasi, dan evaluasi PKM keseluruhan. Berikut hasilnya seperti terlihat pada Gambar 7.



**Gambar 7. Hasil evaluasi peserta setelah pelatihan**

Pada Gambar 7 memperlihatkan peserta pelatihan merasakan relevansi materi yang diberikan oleh para narasumber hampir sangat baik dengan skor 4,67. Peserta juga merasakan para pemateri memiliki kompetensi dan kapabilitas dalam membawakan atau memberikan materi yaitu hampir sangat baik dengan skor 4,53. Berdasarkan hasil evaluasi ini dapat diketahui para peserta merasakan aplikasi akuntansi “Friendly” sangat baik, artinya aplikasi yang didesain sangat dibutuhkan dan mampu mengatasi persoalan yang selama ini mereka hadapi. Secara keseluruhan para peserta merasakan pengabdian yang diberikan baik dengan skor 3,33. Hal ini sejalan dengan pendapat Zulkarnaen (2010) yang menyatakan untuk pencatatan transaksi entitas kecil seperti BUMDes dapat memanfaatkan *Microsoft Excel* karena dapat mengurangi resiko kesalahan, mudah dikembangkan, dan dapat disimpan secara mudah tetapi tidak begitu rumit.

Setelah pelatihan, terus dilakukan penyesuaian aplikasi agar bisa diimplementasikan kepada masing-masing BUMDes. Pada tahap penyesuaian aplikasi, dilakukan penambahan akun-akun yang digunakan, uji coba setelah penyesuaian, dan pendampingan selama uji coba. Evaluasi program PKM ini dilakukan secara berkala setelah kegiatan berakhir, evaluasi yang dilakukan meliputi: (1) Evaluasi terhadap hasil kegiatan PKM, apakah para peserta sudah melakukan sistem tertib administrasi keuangan dengan baik, evaluasi ini dengan melakukan observasi, pengecekan, dan pendampingan langsung ke BUMDes; (2) Evaluasi terhadap implementasi aplikasi akuntansi “Friendly” dilakukan dengan cara komunikasi melalui *WhatsApp Messenger* apakah ada kendala seperti belum memahami pencatatan atau ada aplikasi yang *error*. Evaluasi ini terus dilakukan tanpa batas waktu sampai betul-betul mereka memahami dengan baik.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Universitas Warmadewa yang dilangsungkan pada BUMDes Desa Selulung dan Desa Belantih Kintamani melalui penyuluhan dan pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi “Friendly” memberikan tambahan *hard skill* dan *soft skill* berupa pentingnya tertib administrasi. Peserta merasakan aplikasi ini sangat membantu mengatasi permasalahan terutama berkenaan dengan penyusunan keuangan. Para peserta juga merasakan baik dari segi materi, pemateri, dan aplikasi sudah hampir sangat baik. Secara keseluruhan PKM ini sudah berjalan dengan baik, namun evaluasi pelatihan ini harus terus dilakukan tanpa batas waktu sampai betul-betul mitra memahami penggunaan aplikasi dengan baik.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Warmadewa Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E., Sp.ParK. yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Warmadewa Dr. Drs. I Wayan Wesna Astar, S.H., M.H., M.Hum. yang telah mendanai kegiatan ini dalam bentuk Hibah Internal Instusi. Tak lupa, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak pimpinan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Selulung Kintamani, serta seluruh tim yang telah membantu penulis sehingga kegiatan PKM ini berjalan secara baik dan lancar.

## 6. Daftar Rujukan

- Belinda, Putri Ariella, Prayuga Kurniawan. (2021). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bumdes Lestari Jaya. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita*, 1(1).
- Febryani & Nurmalia. (2018). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 8(1).
- Inombi, Kamuli, & Wantu. (2021). Efektifitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa/BUMDes Di Desa Iloheluma Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Journal Civic Education*, 1(1).
- Kartika, Sinarwati, & Wahyuni. (2017). Efektivitas Pengelolaan Dana Pada Badan Usaha Milik Desa Kerta Danu Mandara di Desa Songan A. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 8(2).
- Kurnia, Suci. (2021). Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Teluk Santong Kecamatan Plampang Sumbawa. Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Magdalena, Betty, A.K Yohanson. (2022). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Secara Manual dan Digital kepada Pemilik UMKM Omah Tahu. *Jurnal Pengabdian Kepada masyarakat*, 1(10).
- Nugrahaningsih, Falikhatun, & Winarna. (2016). Optimalisasi Dana Desa Dengan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Des) Menuju Desa Mandiri. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 16(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.20961/jab.v16i1.190>.
- Nurzana & Wahyuni. (2020). Efektivitas Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dengan Pendekatan Goal Model. *Jurnal IAKP*, 1(1).
- Ogearti, Ria. (2020). Identifikasi Kendala Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2).
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bangli Nomor 5 Tahun 2012 tentang Pedoman Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.
- Peraturan Desa Selulung Nomor7 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Peraturan Desa Selulung Nomor 4 Tahun 2021 tentang Anggaran Rumah Tangga Badan Usaha Milik Desa Selulung Sebayantaka.
- Persulesy, Grace, Evi Maria. (2020). Pelatihan Manajemen dan akuntansi untuk badan Usaha Milik desa di Pulau makian Halmahera Selatan, Abdi Laksana *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pertiwi & Ferdian. (2022). Pelatihan Penggunaan Laboratorium Virtual Berbasis Aplikasi Phet Simulation di Kabupaten Kampar. *Abdimas Universal*, 4(1). DOI: <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v4i1.125>.
- Sasauw, Gosal, & Waworundeng. (2018). Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Masyarakat di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1).
- Situmorang, Dokman Maulitus. (2020) Pelatihan dan Penerapan Sistem akuntansi Pada BUMDes di Kabupaten Bengkayang. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Sopian, Maryadi, Asqolani. (2022). Bumdeskeu untuk Bumdes Sehat dan Tangguh. *Suluh: Jurnal Abdimas*, 3(2).
- Subagia, Yogi. (2020). Analisis Efektivitas Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gemilang Di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Wahyudi, Purnamasari, & Gumilar. (2022). Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal MODERAT*, 8(1).